

## THE CORE

## ENVIRONMENT

## Beat Air Pollution: Satu Inisiatif PHM untuk Peduli Lingkungan

Belakangan ini sering kita baca berita mengenai kualitas udara di sejumlah kota besar di Indonesia termasuk dalam kategori kota dengan polusi terburuk di dunia. Berkenaan dengan upaya mengurangi tingkat polusi udara, PT Pertamina Hulu Mahakam terus membuat langkah-langkah agar para insan PHM tetap bersemangat dan memprioritaskan perannya dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Pada Juni-Juli yang lalu, PHM melaksanakan program *Beat Air Pollution* yang diadakan bertepatan dengan perayaan Hari Lingkungan Hidup Sedunia. Kegiatan ini berlangsung di Balikpapan dan Jakarta lewat serangkaian program kegiatan.

Di Balikpapan pada 26 Juni 2019 diadakan *3 in 1 Car Sharing* (diikuti 50 mobil dan 162 karyawan) serta *Free Car Emission Test* (36 mobil berpartisipasi). Tidak hanya itu sepanjang 26 Juni - 2 Juli 2019 digelar juga kompetisi *less emission to work* sehingga diharapkan bisa mendorong karyawan untuk bersepeda atau berjalan kaki menuju dan pulang dari kantor.

Sementara di Jakarta, pada 1 Juli 2019 lalu PHM merilis secara resmi bank sampah pertamanya. Selain juga dimeriahkan oleh kompetisi *bike to work* sepanjang 1 - 5 Juli 2019 silam. "Ada juga kompetisi untuk semua karyawan di Kalimantan dan Jakarta yakni mempromosikan kegiatan mengurangi polusi udara melalui media sosial Instagram pada 3 - 7 Juli 2019 lalu," jelas Licha Permata Amanda (HSE/JHO).

## HEALTH

## Kampanye Stop Merokok Digencarkan, Berbagai Pendekatan Ditempuh

Tim HSE/MED kini memfokuskan kampanye dengan memaksimalkan program "Enyahkan Asap Rokok" terutama di lingkungan internal PT Pertamina Hulu Mahakam. Pasalnya, rokok adalah salah satu pemicu utama serangan jantung yang dapat menyerang tidak hanya perokok konvensional tapi juga mereka yang mengonsumsi rokok elektrik dan *vape*.

Saat ini PHM mencatat bahwa sekitar 15% dari seluruh insan PHM adalah perokok aktif dan mayoritas adalah laki-laki atau 1 dari 5 karyawan laki-laki masih aktif merokok. Angka ini terbilang cukup buruk apalagi dengan bahaya akibat merokok yang mengintai.

Jika dilihat dari perspektif yang lebih lebar lagi, aktivitas merokok juga dapat berpotensi mengancam keamanan kerja di sekitar lingkungan PHM yang memang berurusan dengan minyak dan gas. "Bisa saja jadi pemicu kebakaran atau ledakan karena di PHM karyawan sehari-hari bekerja berdekatan dengan dua komponen yang sangat sensitif terhadap api," tutur Dr. Peter Novianto (HSE/MED/OHI)

Menyikapi hal ini, tim HSE/MED fokus bersosialisasi, tidak hanya agar karyawan berhenti merokok tapi juga membangun kesadaran untuk melakukan *medical*



Karyawan PHM Balikpapan Naik Sepeda ke Kantor Pada Saat Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2019

Ini bukan langkah pertama yang dilakukan PHM. "Kalau kegiatan *Beat Air Pollution* memang kompetisi sekali waktu, tetapi sebelumnya PHM juga sudah menerapkan perubahan positif berlandas pada kesadarannya menjaga lingkungan," tambah Licha.

Langkah yang dilakukan PHM antara lain melakukan *zero routine flaring* dengan tidak adanya pembakaran *associated gas*, melakukan kajian optimasi *purging gas* untuk *safety flaring*, mengoperasikan turbin gas rendah emisi untuk proses migas, mengganti lampu TL dengan LED, efisiensi bahan bakar dengan mengatur ulang jadwal dan rute transportasi air hingga pemanfaatan energi terbarukan dari sinar matahari di kantor Balikpapan. Kini, langkah aktif itu juga ditambah dengan kepemilikan dan difungsikannya bank sampah di kantor pusat Jakarta.

Seperti inisiatif sebelumnya yang sukses dilakukan PHM mengenai pengurangan sampah plastik, diharapkan karyawan juga dapat menerapkan inisiatif pengurangan polusi udara dalam kehidupan sehari-harinya. "Kalau terbiasa dilakukan di kantor maka *habit* itu terbawa ke rumah. Efeknya *circle of influence*-nya lebih luas," kata Licha.

PHM juga menggandeng masyarakat lewat inisiatifnya memperkenalkan solar panel sebagai pengganti genset diesel di lokasi tempat tinggal mereka. Selain juga PHM pernah menanam pohon bersama masyarakat di Kebun Raya Balikpapan.



*check-up* yang rutin sehingga dapat mendeteksi risiko sedini mungkin. "Langkah yang bisa dilakukan adalah dengan menunda jam merokok atau lebih lama dari biasanya, bisa juga dengan pengurangan atau berhenti seketika," papar Dr. Peter. Dalam mendukung terjadinya penurunan angka perokok dalam lingkungan perusahaan, PHM berinisiatif untuk menggandeng RSES Balikpapan dan GNS untuk menutup serta memindahkan *smoking corner* ke area yang tidak nyaman. Sehingga pelan tapi pasti, karyawan diharapkan menyadari secara tidak langsung ketidakbutuhannya untuk merokok.

Demi menyukseskan kampanye stop merokok ini, PHM menggandeng karyawan yang tidak merokok serta keluarga untuk mengedukasi dan meningkatkan kesadaran karyawan perokok lewat *word of mouth* serta imbauan. "Harapannya dengan sosialisasi yang intensif karyawan perokok perlahan akan sadar dan terciptalah lingkungan bebas asap rokok di perusahaan," tutup Dr. Peter.

## SECURITY &amp; COMPLIANCE

## PHM Tinggal Selangkah Menuju Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Perilaku anti korupsi adalah salah satu nilai yang dijunjung tinggi di PHM. Meski sudah dilakukan secara berkelanjutan, kini PHM sedang dalam proses pengurusan untuk mendapat sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

Sudah sejak lama perilaku anti korupsi atau pun penyuapan menjadi nilai yang terus diterapkan setiap insan yang bekerja di Wilayah Kerja Mahakam. Tidak heran sebagian besar dari persyaratan untuk mendapatkan ISO 37001:2016 SMAP sudah dipenuhi oleh PHM.

Dalam rangka mencapai sertifikasi tersebut, manajemen PHM pada 31 Juli 2019 lalu membentuk Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP), beranggotakan unsur-unsur dari beberapa divisi, yakni: *Ethics & Compliance* (SRC), *Human Resources* (HR), *Contract & Procurement* (C&P), *Communication & External Affairs* (CEA), dan *Finance* (FIN).



Sosialisasi SMAP di Lapangan PHM

Sebagai diketahui, ISO 37001:2016 mengenai SMAP adalah standar yang menjadi panduan bagi organisasi swasta maupun publik untuk mengambil langkah preventif guna mencegah, mendeteksi, maupun mengatasi penyuapan yang mungkin terjadi di lingkungan perusahaan. Landasannya adalah Surat Edaran Kementerian BUMN No SE-2/MBU/07/2019 dan Surat SKK MIGAS No.0989/SKKMA0000/2018/SO yang mengimbau kepada semua BUMN pada umumnya dan KKKS (khususnya di sektor hulu migas) untuk mengambil langkah-langkah anti-penyuapan.

"Biasanya sistem ini bisa berdiri sendiri atau juga disisipkan dalam sistem manajemen yang sudah berjalan," jelas Metha Herpati, *Compliance Program & Method Security, Risk and Compliance Division*.

Adapun saat ini penerapan tindakan anti-penyuapan sudah tercermin dalam tujuh kerangka kerja PHM antara lain *tone from the top, policies and procedures, awareness and education, risk assessment & due diligence, monitoring & review, reporting & response*, dan *sanction*. "Yang mendapat sorotan adalah *tone from top* karena untuk menanamkan kesan etis dalam perusahaan, pelaksanaan prosedur yang sesuai dengan risiko hingga pengimplementasian di perusahaan," jelas Metha.

Pada tahap sebelumnya tim FKAP sudah melakukan *gap analysis* antara apa yang sudah diterapkan oleh PHM dengan apa yang menjadi syarat untuk mendapatkan sertifikat ISO 37001:2016. Targetnya pada Desember 2019, PHM sudah dapat mengantongi sertifikat ISO 37001:2016. "Sekarang tahapnya sedang melengkapi hasil *gap analysis* serta edukasi kepada seluruh karyawan dan rekan bisnis PHM," imbuh Metha.